

**PENGARUH KEPEMIMPINAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. JAWA POS
DI SURABAYA**

B 134 /02

SKRIPSI

Sun
p

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

**HENDRA SUNANDAR
No. Pokok : 049414663**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. JAWA POS
DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

HENDRA SUNANDAR

NO. POKOK : 049414663

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. Noertjahja Moegni Karjadi, Msi.

Tanggal 6/8 2002

KETUA JURUSAN,



DR. Amiruddin Umar, S.E.

Tanggal 11/9 2002

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jawa Pos di Surabaya dan untuk membuktikan juga bahwa secara parsial peran kepemimpinan tersebut juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan diantara variabel kepemimpinan itu, hubungan antara pribadi memiliki pengaruh dominan.

PT. Jawa Pos di Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang surat kabar dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari dapat dipastikan terdapat hubungan kedekatan hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan dan para karyawan itu sendiri untuk mencapai hasil yang optimal. Rumusan masalah yang diajukan : (1) Apakah variabel-variabel kepemimpinan yaitu hubungan antara pribadi, pengendalian informasi dan pembuatan keputusan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kinerja karyawan pada PT. Jawa Pos di Surabaya ? (2) Manakah diantara tiga variabel kepemimpinan tersebut yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap kinerja karyawan pada PT. Jawa Pos di Surabaya ?

Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda, dengan variabel terikat kinerja karyawan dan variabel bebas yang meliputi : hubungan antara pribadi, pengendalian informasi, dan pengambilan keputusan.

Hipotesis pertama dapat diterima kebenarannya karena nilai F observasi sebesar 27,822 sedangkan F tabelnya sebesar 2,89 Berarti F observasi lebih besar dari F tabelnya, begitu pula pengujian secara parsial menunjukkan t observasi masing-masing variabel bebas mempunyai nilai yang lebih besar dari t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan maupun parsial, variabel bebas yaitu : hubungan antar pribadi, pengendalian informasi, dan pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jawa Pos di Surabaya.

Hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena berdasarkan hipotesis secara parsial, hasil uji observasi masing-masing variabel bebas $> t$ tabel 2,056 di antara variabel bebas yang lain, selain itu r^2 parsial sebesar 0,814 atas variabel hubungan antar pribadi ini berarti mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan PT. Jawa Pos di Surabaya sebesar 81,4 %.